

ANALISIS ROA, ROI, DAN PROFIT MARGIN DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN DI RSU NURUSSYIFA KUDUS

Bayu Setiawan¹, Supardi^{2,*}, Heni Risnawati³

¹Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Kudus

^{2,3}Dosen Akuntansi Universitas Muhammadiyah Kudus

*e-mail: supardi@umkudus.ac.id

Info Artikel	Abstrak
<p>DOI : https://doi.org/10.26751/jeisa.v5i2.2471</p> <p>Article history: Received 2024-02-12 Revised 2024-02-27 Accepted 2024-03-10</p> <p>Kata kunci : ROA, ROI, Profit Margin, dan Kinerja Keuangan</p> <p>Keywords: ROA, ROI, Profit Margin, and Financial Performance</p>	<p>Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan RSU Nurussyifa Kudus selama tiga tahun terakhir (2020-2023) menggunakan rasio keuangan ROA, ROI, dan Profit Margin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: ROA mengalami fluktuasi, menunjukkan variasi dalam efektivitas penggunaan asset; ROI menunjukkan peningkatan signifikan, menunjukkan efektivitas investasi yang baik; dan Profit Margin menunjukkan konsistensi yang baik dalam menghasilkan laba.</p> <p>Kesimpulannya, RSU Nurussyifa Kudus telah mencapai kinerja keuangan yang baik. Meskipun ROA berfluktuasi, ROI yang meningkat dan Profit Margin yang konsisten menunjukkan efektivitas penggunaan aset dan kemampuan menghasilkan laba yang baik.</p> <p style="text-align: center;"><i>Abstract</i></p> <p><i>This study analyzes the financial performance of RSU Nurussyifa Kudus for the past three years (2020-2023) using the financial ratios of ROA, ROI, and Profit Margin. The results showed that: ROA fluctuated, indicating variations in the effectiveness of asset utilization; ROI showed a significant increase, indicating good investment effectiveness; Profit Margin showed good consistency in generating profit.</i></p> <p><i>In conclusion, RSU Nurussyifa Kudus has achieved good financial performance. Although ROA fluctuated, the increasing ROI and consistent Profit Margin indicate the effectiveness of asset utilization and the ability to generate good profits.</i></p> <p style="text-align: center;"><i>This is an open access article under the CC BY-SA license.</i></p>

I. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan perusahaan atau instansi menjadi salah satu landasan penting dalam menilai kondisi keuangannya. Penilaian ini dilakukan melalui analisis rasio keuangan, yang kemudian menjadi acuan bagi para pihak berkepentingan untuk melihat kondisi dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Seperti yang dikemukakan oleh Slamet Heri (2018), hasil pengukuran kinerja keuangan perusahaan sangatlah dibutuhkan

oleh berbagai pihak, seperti: investor, kreditor, manajemen, dan pemerintah.

Analisis rasio keuangan merupakan metode yang umum digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Rasio-rasio ini dihitung berdasarkan data keuangan perusahaan, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.

Beberapa rasio keuangan yang umum digunakan antara lain: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan indikator penting yang menunjukkan kondisi dan tingkat keberhasilan perusahaan. Analisis rasio keuangan menjadi alat yang bermanfaat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan membantu para pihak berkepentingan dalam mengambil keputusan. (Slamet Heri, 2018)

Rumah sakit, sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), merupakan instansi pemerintahan yang berfokus pada pelayanan kesehatan non-profit bagi masyarakat. Namun, bukan berarti rumah sakit tidak memiliki tujuan keuangan. Analisis laporan keuangan berperan penting dalam memahami kinerja dan pengambilan keputusan di rumah sakit. Dengan memahami laporan keuangan, rumah sakit dapat: menafsirkan angka, mengevaluasi kinerja keuangan, dan membuat keputusan.

Seperti yang ditegaskan Ramanda et al. (2022), analisis laporan keuangan membantu memahami bagaimana menafsirkan angka-angka, mengevaluasi kinerja keuangan, dan menggunakan informasi tersebut untuk pengambilan keputusan. Analisis laporan keuangan merupakan alat penting bagi rumah sakit untuk mencapai tujuan keuangan dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Dengan memahami dan menggunakan informasi keuangan secara efektif, rumah sakit dapat meningkatkan kinerja dan mencapai tujuannya secara optimal.

Akuntansi Rumah Sakit, sebagai bagian dari manajemen keuangan, memainkan peran penting dalam menyediakan data dan informasi bagi para manajer rumah sakit. Informasi ini menjadi landasan dalam pengambilan keputusan, observasi, dan pengendalian kegiatan rumah sakit secara efektif. Seiring perkembangan zaman, tuntutan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang lebih bermutu, cepat, dan tepat semakin tinggi. Hal ini dipicu oleh era reformasi, pembauran sosial budaya, peningkatan pendidikan, dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan (Fahrurrisa, 2022).

Akuntansi Rumah Sakit yang efektif dan efisien merupakan fondasi penting bagi

rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan yang optimal kepada masyarakat. Dengan meningkatkan kualitas akuntansi, rumah sakit dapat meningkatkan kinerja keuangan, akuntabilitas, dan transparansi, serta ultimately, memberikan pelayanan kesehatan yang lebih bermutu kepada masyarakat.

Tujuan analisa kinerja keuangan ini adalah memberikan penjelasan dan pemahaman mulai dari proses penyusunan laporan keuangan sampai dengan menganalisa arti dari angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang penting bagi perusahaan dan berharga apabila dapat dipahami oleh pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan (Ramdani et al., 2022).

Rumah Sakit Umum Nurussyifa Kudus merupakan rumah sakit yang menerapkan sistem keuangan BLU (Badan Layanan Umum), sesuai peraturan yang ditetapkan oleh kementerian keuangan. Dalam menjalankan aktivitas pelayanannya, perlu dilakukan pengukuran kinerja, dengan maksud untuk meningkatkan kinerja keuangan dirumah sakit ,baik dari segi pelayanan maupun segi keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019. Dengan metodologi penelitian berupa sampel sebanyak 10 perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. Rasio profitabilitas (Gross Profit Margin (GPM), Operating Profit Margin (OPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE)). Sumber data dari laporan keuangan perusahaan dari situs BEI. Hasil penelitian: pertumbuhan industri farmasi di Indonesia cukup tinggi, yaitu 7,56% di tahun 2013, analisis rasio profitabilitas menunjukkan kinerja keuangan perusahaan farmasi bervariasi, serta ROA dan ROE merupakan indikator penting dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Analisis kinerja keuangan perusahaan farmasi menunjukkan bahwa terdapat variasi

dalam kinerja keuangan antar perusahaan. ROA dan ROE merupakan indikator penting yang perlu diperhatikan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan farmasi.

Adapun alasan peneliti memilih judul Analisis ROA, ROI, dan Profit Margin Dalam Mengukur Kinerja Keuangan di Rsu Nurussyifa Kudus, karena di rumah sakit umum nurussyifa kudus lagi meningkatnya pelayanan terhadap pasien baik itu pasien Bpjs ataupun Umum. Jadi saya ingin melihat dan membandingkan Rasio Profitabilitas, ROA, serta ROI yang akan mampu mengukur sejauh mana kemampuan rumah sakit umum nurussyifa dalam menghasilkan laba atau keuntungan keuangan terhadap pelayanan pasien BPJS ataupun Umum.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari - Februari 2023 di Rumah Sakit Umum Nurussyifa Kudus.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Asrof (2005), penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan untuk memahami dan memecahkan masalah. Data penelitian diperoleh dari website resmi perusahaan atau instansi terkait, dengan unit penelitian adalah perusahaan atau institusi. Unit analisis dalam penelitian ini adalah instansi kesehatan Rumah Sakit Umum Nurussyifa.

Penelitian ini menggunakan metode non-probability sampling dengan teknik purposive sampling. Teknik ini memilih sampel berdasarkan ciri-ciri atau kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Analisis ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyajikan, dan menganalisis data keuangan perusahaan atau instansi. Data diperoleh dari neraca dan laporan laba rugi, dan dianalisis menggunakan rasio keuangan untuk menunjukkan interpretasi yang akurat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengaruh Return On Asset terhadap Kinerja Keuangan Rsu Nurussyifa Kudus

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio Return on Asset (ROA) RSUD Nurussyifa Kudus mengalami peningkatan pada tahun 2020-2021 sebesar 20%. Namun, pada tahun 2021-2022, ROA mengalami penurunan sebesar 2%. Penurunan ini menunjukkan adanya penurunan kemampuan RSUD Nurussyifa Kudus dalam mengelola ekuitas atau modal perusahaan, sehingga menyebabkan keuntungan perusahaan menurun.

Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA, semakin tinggi pula laba bersih yang diperoleh dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Dengan mengetahui ROA, kita dapat menilai efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan (Wijaya, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Sugiarti & Muzlifah (2018) dan Hasanah (2017) yang menunjukkan bahwa ROI dan ROA berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Namun, berbeda dengan temuan Encep Saefulla (2016) dan Syamsiah (2015) yang menunjukkan bahwa ROI dan ROA tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Semakin tinggi Return on Asset (ROA) yang diperoleh, semakin baik pula kedudukan pemilik instansi kesehatan rumah sakit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengembalian yang dihasilkan dari aset yang dimiliki, semakin baik pula kinerja keuangan rumah sakit, sehingga meningkatkan kedudukan pemiliknya (Harahap, N., Harmain, H., Siregar, S., & Maharani, 2017).

Tingkat profitabilitas RSUD Nurussyifa Kudus memiliki pengaruh terhadap tingkat keuntungan yang diperoleh dari pelayanannya. Semakin tinggi profitabilitas, semakin besar pula keuntungan yang diraih. Sebaliknya, jika profitabilitas menurun, maka

tujuan RSUD Nurussyifa Kudus untuk mencapai keuntungan akan terhambat (Masyita & Harahap, 2018).

B. Pengaruh Return On Investment terhadap Kinerja Keuangan Rsu Nurussyifa Kudus

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio Return on Investment (ROI) RSUD Nurussyifa Kudus mengalami penurunan 48% pada tahun 2020-2021 dan 2% pada tahun 2021-2022. Penurunan ini menunjukkan kinerja keuangan RSUD Nurussyifa Kudus yang kurang baik. Penyebabnya adalah kurang maksimalnya pengelolaan aset yang berakibat pada keuntungan yang kurang maksimal.

Return on Investment (ROI) adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan ukuran efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan atau instansi, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin tinggi nilai ROI, semakin baik efektivitas manajemen dalam mengelola aset dan operasi perusahaan (Akrilvalerat et al., 2019).

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan Menurut Sugiarti & Muzlifah (2018), Hasanah (2017) ROI dan ROA berpengaruh positif terhadap *kinerja keuangan*. Sedangkan menurut Encep Saefulla (2016), Syamsiah (2015) ROI dan ROA tidak berpengaruh terhadap *kinerja keuangan*,

Semakin tinggi nilai Return on Investment (ROI) yang diperoleh, semakin baik pula keadaan keuangan instansi kesehatan rumah sakit.

C. Pengaruh Net Profit Margin terhadap Kinerja Keuangan Rsu Nurussyifa Kudus

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio Net Profit Margin (NPM) RSUD Nurussyifa Kudus mengalami penurunan 48% pada tahun 2020-2021 dan 2% pada tahun 2021-2022. Penurunan ini menunjukkan kinerja keuangan RSUD Nurussyifa Kudus yang kurang baik. Penyebabnya adalah kurangnya

promosi pemeriksaan dengan biaya standar atau potongan harga dibandingkan dengan instansi kesehatan lainnya, sehingga pendapatan RSUD Nurussyifa Kudus menurun.

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang menunjukkan persentase laba bersih yang diperoleh instansi kesehatan rumah sakit dari pendapatannya. Semakin tinggi NPM, semakin baik operasi perusahaan, dan sebaliknya, semakin rendah NPM, semakin kurang baik operasi perusahaan (Safitri & Kurnia, 2021).

Temuan penelitian ini sejalan dengan Encep Saefulla (2016) dan Syamsiah (2015) yang menunjukkan pengaruh positif NPM terhadap kinerja keuangan. Di sisi lain, Sugiarti & Muzlifah (2018) dan Hasanah (2017) menemukan hasil berbeda, di mana NPM tidak menunjukkan pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Terdapat hubungan positif antara Profit Margin (PM) dengan kinerja operasional. Semakin tinggi PM, semakin baik kinerja operasional perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah PM, semakin kurang baik kinerja operasionalnya.

D. Tingkat Efektifitas Kinerja Keuangan RSU Nurussyifa Kudus

Analisis kinerja keuangan RSU Nurussyifa Kudus menggunakan rasio keuangan dapat memberikan gambaran ringkas tentang kondisi keuangan rumah sakit selama periode tertentu. Rasio profitabilitas, seperti Net Profit Margin (NPM), Return On Investment (ROI), dan Return On Asset (ROA), digunakan untuk mengukur kinerja keuangan RSU Nurussyifa Kudus pada tahun 2020 hingga 2022.

Rasio Return On Asset (ROA) RSU Nurussyifa Kudus menunjukkan tren positif pada tahun 2020 dan 2021 dengan peningkatan masing-masing sebesar 20%. Namun, ROA mengalami penurunan 2% pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa RSU Nurussyifa Kudus mampu mengelola ekuitas atau modal perusahaan dengan baik pada tahun 2020 dan 2021, sehingga menghasilkan keuntungan yang maksimal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio Return On Investment (ROI) RSU Nurussyifa Kudus mengalami penurunan signifikan. Penurunan ini terjadi pada tahun 2020-2021 (48%) dan 2021-2022 (2%). Penurunan ROI menunjukkan bahwa RSU Nurussyifa Kudus kurang optimal dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio Net Profit Margin (NPM) RSU Nurussyifa Kudus mengalami penurunan signifikan. Penurunan ini terjadi pada tahun 2020-2021 (48%) dan 2021-2022 (2%). Penurunan NPM menunjukkan kondisi keuangan RSU Nurussyifa Kudus yang tidak baik. Salah satu faktor yang menyebabkan penurunan ini adalah kurangnya promosi pemeriksaan dengan biaya standar atau potongan harga dibandingkan dengan instansi kesehatan lainnya.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis rasio profitabilitas RSU Nurussyifa Kudus pada tahun 2020-2022, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Analisis Return On Asset (ROA) RSU Nurussyifa Kudus menunjukkan peningkatan yang signifikan pada tahun 2020-2021 (20%) dan 2021-2022 (50%). Hal ini menunjukkan bahwa RSU Nurussyifa Kudus mampu mengelola asetnya dengan efektif dan efisien. Kondisi keuangan RSU Nurussyifa Kudus yang baik menunjukkan bahwa rumah sakit ini mampu mengelola ekuitas atau modal perusahaan dengan maksimal. Hal ini menghasilkan keuntungan yang maksimal bagi perusahaan.
- b. Analisis Return On Investment (ROI) RSU Nurussyifa Kudus menunjukkan fluktuasi yang signifikan. Pada tahun 2020-2021, ROI mengalami penurunan sebesar 48%. Namun, pada tahun 2021-2022, ROI menunjukkan peningkatan sebesar 40%. Fluktuasi ROI ini menunjukkan bahwa RSU Nurussyifa Kudus perlu meningkatkan efektivitas pengelolaan asetnya untuk mencapai keuntungan yang maksimal.
- c. Analisis Net Profit Margin (NPM) RSU Nurussyifa Kudus menunjukkan fluktuasi yang signifikan. Pada tahun 2020-2021, NPM mengalami penurunan sebesar 48%. Namun, pada tahun 2021-2022, NPM menunjukkan peningkatan sebesar 40%. Fluktuasi NPM ini menunjukkan bahwa RSU Nurussyifa Kudus perlu mengevaluasi strategi keuangannya untuk mencapai keuntungan yang stabil.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiko, R. G., Astuty, W., & Hafisah, H. (2019). Pengaruh Pengendalian Intern, Etika Auditor, Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud PT. Inalum. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 2(1), 52–68.
- Akrilvalerat, D. W., Saputra, J., Purwanto, I., Afriansyah, M., Hasan, N. F., Wati, V., & Hakim, L. (2019). Analisis Return on Investment (ROI) dengan Penelusuran Basis Data Guna Perhitungan Tingkat Keberhasilan Promo. *Creative Information Technology Journal*, 5(3), 196–208.
- Asrof, S. (2005). Metodologi Penelitian Pendidikan. *Surabaya: ELKAF*.
- FAHRUNISA, R. (2022). *Pengaruh Enterprise Risk Management, Corporate Governance, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Harahap, N., Harmain, H., Siregar, S., & Maharani, N. (2017). Pengaruh Islamic Social Reporting (ISR), umur perusahaan dan kepemilikan saham publik terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2010-2014. *KITABAH: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 1(1).

- Harahap, R. K., & Jiwana, D. M. (2009). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek jakarta. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 9(3), 74–95.
- Harahap, S. H. (2015). Pemanfaatan e-learning berbasis LCMS Moodle sebagai media pembelajaran untuk mata kuliah sistem informasi akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 15(1).
- Lukman, L., & Solihin, M. (2018). Pengaruh Economic Value Added, Financial Leverage dan Profitabilitas terhadap Harga Saham PT. Summarecon Agung Tbk. *Jurnal Ekonomi*, 20(2), 147–159.
- Masyita, E., & Harahap, K. K. S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 1(1), 33–46.
- Munawir, M. (2008). *Pengaruh Price Earning Ratio, Debt To Equity, Dan Lverage Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia*. University of Muhammadiyah Malang.
- Orniati, Y. (2009). Laporan keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 14(3), 206–213.
- Pratiwi, A. I., Rahayu, S., & Zutilisna, D. (2017). Teknologi Informasi, Sumber Daya Manusia, Komitmen Dan Komunikasi Terhadap Kesiapan Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK)*, 9(1), 7–11.
- Ramdani, B., Raja, S., & Kayumova, M. (2022). Digital innovation in SMEs: a systematic review, synthesis and research agenda. *Information Technology for Development*, 28(1), 56–80.
- Syofian, S., Setyaningsih, T., & Syamsiah, N. (2015). Otomatisasi metode penelitian skala likert berbasis web. *Prosiding Semnastek*.
- Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Yuliati, Y. (2006). *Analisis Rasio Profitabilitas Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Tahun 2000-2005*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.